

RENCANA AKSI
PROGRAM *INTERNSHIP* PEMERINTAH DAERAH KE
DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
TAHUN 2018

I. PROGRAM

Nama Program : Program *Internship* Pemerintah Daerah ke Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan *Batch I* Tahun 2018
Tanggal Program : 16 April – 4 Mei 2018
Lokasi Program : Gdg. Radius Prawiro, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat

II. PESERTA PROGRAM

Nama : Drs. BASNIDA EFRIZAL, M.Si
NIP : 19710412 199101 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Bidang Anggaran
Unit Kerja : Badan Keuangan Daerah
Pemerintah Daerah : Kota Payakumbuh

III. ATASAN PESERTA PROGRAM

Nama : Drs. SYAFWAL, MM
NIP : 19690116 199009 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Muda Tk. I (IV/c)
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : Badan Keuangan Daerah

IV. MENTOR PROGRAM

Nama : WAHYU WIDJAYANTO
NIP : 197603162002121003
Pangkat/Golongan : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JF AKPD Ahli Muda
Unit Kerja : Direktorat Dana Perimbangan DJPK

Apakah Anda mengimplementasikan Rencana Aksi ini sendiri atau berkelompok?

No.	Nama Anggota Kelompok
1.	Basnida Efrizal
2.	Kasubid Penyusunan Anggaran
3.	Kasubid Kebijakan Anggaran
4.	Kasubid Pengendalian Anggaran
5.	JF AKPD

1. *Gambarkan suatu situasi atau isu dalam institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda yang mungkin dapat Anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah Rencana Aksi*

Pemerintah Kota Payakumbuh sampai saat ini belum mempunyai Analisis Standar Belanja (ASB), baru sebatas Standar Biaya Umum yang penyusunannya mengacu kepada Standar Biaya Masukan Kementerian Keuangan; dan Standar Biaya Khusus, sehingga kedepannya sesuai dengan tuntutan peraturan diperlukan ASB :

- **PP No. 58/2005** Pasal 39 ayat (2) : “Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja. indikator kinerja. **analisis standar belanja**. standar satuan harga. dan standar pelayanan minimal.
- Pasal 93 ayat (1) Permendagri 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa Penyusunan RKA-SKPD berdasarkan prestasi kerja adalah berdasarkan pada indikator kinerja, capaian atau target kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga, dan standar pelayanan minimal
- Analisis standar belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja. indikator kinerja. **analisis standar belanja**. standar satuan harga. dan standar pelayanan minimal.

Salah satu instrument/alat untuk menyusun anggaran daerah dengan pendekatan kinerja adalah ASB. Analisis Standar Belanja (ASB) merupakan salah satu instrumen pokok dalam penganggaran berbasis kinerja.

Analisis Standar Biaya/Belanja (ASB) merupakan salah satu komponen yang harus dikembangkan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan dalam penyusunan APBD dengan pendekatan kinerja. ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu Satuan Kerja dalam satu tahun anggaran.

2. *Apakah judul Rencana Aksi Anda?*

Penyusunan Analisis Standar Belanja Pemerintah Kota Payakumbuh

3. *Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi Anda tersebut?*

- a. Penetapan plafon anggaran pada saat Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) menjadi obyektif tidak lagi berdasarkan “intuisi”
- b. Dapat menentukan kewajaran biaya untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- c. Penentuan anggaran berdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas.
- d. Penentuan besaran alokasi setiap kegiatan menjadi obyektif.
- e. Memiliki argumen yang kuat jika “dituduh” melakukan pemborosan.
- f. Penyusunan anggaran menjadi lebih tepat waktu.
- g. Meminimalisir terjadinya pengeluaran yang kurang jelas yang menyebabkan inefisiensi anggaran

Posisi ASB dalam Pengelolaan Keuangan Daerah

Analisis Standar Biaya (ASB) memiliki peran yang penting dalam pengelolaan keuangan daerah (APKASI, 2009), yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Analisis Standar Biaya (ASB) dapat digunakan pada saat perencanaan keuangan daerah. Analisis Standar Biaya (ASB) dapat Analisis Standar Biaya (ASB) dapat dipergunakan pada saat musrenbang, rencana jangka panjang (renja), dan pada saat penentuan prioritas. Pada tahap-tahap tersebut Analisis Standar Biaya (ASB) digunakan untuk menentukan pagu indikatif dari kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat.

2) Tahap Pengawasan/ Pemeriksaan

Pada tahap pengawasan/pemeriksaan, pengawas/pemeriksa dapat menggunakan Analisis Standar Belanja (ASB) untuk menentukan batasan mengenai pemborosan/ kerugian negara. Apabila penganggaran belanja melebihi Analisis Standar Belanja (ASB) maka disebut pemborosan

4. Uraikan bagaimana Rencana Aksi Anda memenuhi kriteria **SMART!**

Specific Spesifik

Aktifitas spesifik apa yang akan Anda lakukan dalam melaksanakan Rencana Aksi?

Kegiatan penyusunan ASB ini direncanakan akan dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan :

1. Jangka Pendek
ASB terhadap 2 jenis kegiatan yaitu : (1) ASB kegiatan yang bersifat bimbingan teknis/pelatihan; dan (2) ASB kegiatan yang bersifat sosialisasi/penyuluhan
2. Jangka Menengah
ASB terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat non fisik
3. Jangka Panjang
ASB Kota Payakumbuh secara keseluruhan

Rencana aksi program internship ini akan dikhususkan untuk jangka pendek yaitu mencoba membuat ASB kegiatan-kegiatan yang bersifat bimbingan teknis/pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan. Secara lebih detail urutan kegiatan penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kegiatan

Langkah awal yang harus dilakukan dalam merumuskan ASB adalah mengidentifikasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh SKPD. Kegiatan-kegiatan dieksplorasi dari rekening program dan kegiatan yang ada dalam Permendagri No 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri No. 59 Tahun 2007 perubahan pertama Permendagri No. 13 Tahun 2006 serta Permendagri No. 21 Tahun 2011 perubahan kedua Permendagri No. 13 Tahun 2006, di samping kegiatan-kegiatan yang telah pernah dilaksanakan oleh SKPD pada tahun-tahun yang lalu.

Hasil identifikasi kegiatan yang ada dalam kode rekening program dan kegiatan Permendagri No 13 Tahun 2006, Permendagri No. 59 Tahun 2007 perubahan pertama Permendagri No. 13 Tahun 2006 serta Permendagri No. 21 Tahun 2011 perubahan kedua Permendagri No. 13 Tahun 2006 selanjutnya akan digunakan sebagai basis kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada tahun-tahun yang akan datang. Sedangkan hasil identifikasi hasil kegiatan pada tahun-tahun yang lalu digunakan sebagai *proxy* untuk menemukan basis biaya yang objektif.

2. Klasifikasi Kegiatan Berdasarkan Jenis Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah pada dasarnya dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatannya. Prinsip dasar pengelompokan kegiatan adalah berdasarkan kesamaan output yang dihasilkan dan kesamaan *cost driver* untuk melaksanakannya. Dengan demikian, sekalipun memiliki nama kegiatan yang berbeda-beda, namun jika dilihat dari kesamaan output yang dihasilkan dan *cost drivernya*, sesungguhnya kegiatan dimaksud

merupakan jenis kegiatan yang sama.

3. Identifikasi Proses, Kebutuhan Sumber Daya Fisik (Detil) Dan Output Sampel Kegiatan

Berdasarkan kategori jenis kegiatan yang telah disusun, selanjutnya dilaksanakan identifikasi input, proses dan output per jenis kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan faktor-faktor yang menjadi pendorong serta penyebab munculnya biaya (*cost driver*) jenis kegiatan tersebut. Untuk mengakomodasi variasi biaya antar kegiatan dalam satu jenis kegiatan maka selanjutnya dirumuskan nilai "*range*" minimal dan maksimal kebutuhan sumberdaya fisik untuk setiap rincian belanja masing-masing jenis kegiatan.

Secara teknis, Proses identifikasi ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaksana teknis di lingkungan SKPD Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang dianggap sebagai *expert* yang mempunyai pengalaman mendalam tentang pelaksanaan kegiatan.

4. Penyusunan Format Standart Teknis Pekerjaan

Format standar teknis pekerjaan merupakan bentuk atau susunan secara keseluruhan yang mencakup bidang pekerjaan, jenis pekerjaan, jenis kegiatan yang merupakan perincian dari pekerjaan tertentu, item atau variabel untuk masing-masing kegiatan yang akan dipergunakan dalam pengisian. Tujuan dibuatnya format standar teknis pekerjaan adalah untuk mensistematisasikan baik struktur tampilan maupun kelengkapan materi sehingga akan diperoleh ASB yang lengkap dan sistematis. Format standar teknis pekerjaan ini dilakukan setelah adanya identifikasi kegiatan yang akan disempurnakan setelah tahapan *collecting* data, yaitu setelah didapatkan data dari responden baik berupa penyempurnaan jenis pekerjaan, jenis kegiatan maupun item atau variabel penyusun kegiatan.

5. Pengumpulan data

Setelah semua kebutuhan data terdefiniskan, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan meminta seluruh Satuan Kerja untuk menyerahkan data-data terkait pekerjaan yang pernah dilakukan ataupun yang menjadi kewenangannya untuk menjadi bahan mentah penyusunan ASB.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data dilakukan setelah data di lapangan dikumpulkan. Kegiatan Analisis data ini mencakup :

- a) **Tahap mengumpulkan data**, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
- b) **Tahap editing**, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) **Tahap tabulasi data**, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
- d) **Tahap mendeskripsikan data**, yaitu tabel frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensisentral, maupun ukuran dispersi. tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

7. Pembahasan dan Diskusi

Setelah tersusun *draft* buku ASB kegiatan bintek/pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan yang berisi Biaya Kegiatan, langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi dengan pihak terkait di lingkungan pemerintah Kota Payakumbuh. Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua pihak atau lebih mengenai suatu masalah. Diskusi dilakukan untuk memperoleh masukan dari

satuan kerja terkait dan berbagai pihak yang berkepentingan guna menyempurnakan *draft* buku ASB. Para Satuan Kerja di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh yang terlibat dalam pembahasan dan diskusi *draft* buku ASB diantaranya BAPPEDA, BKD, Dinas Pendidikan, Bagian Umum dan Protokol, Bagian Hukum, Bagian Humas, Bagian Organisasi, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Keuangan dan SKPD Lainnya.

8. Sosialisasi

Setelah dokumen ditetapkan dengan Peraturan Walikota, selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada SKPD terkait di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh. Sosialisasi diperlukan agar ASB dapat digunakan secara optimal oleh setiap SKPD sehingga berbagai perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan.

M measurable Dapat diukur

Bagaimana Anda mengukur keberhasilan Rencana Aksi? Berapa orang yang terlibat? Berapa lama waktu yang dibutuhkan? Berapa banyak yang diproduksi? Berapa persentase perubahan yang dicapai?

UKURAN KEBERHASILAN	JUMLAH ORANG YANG TERLIBAT	WAKTU YANG DIBUTUHKAN	JUMLAH PRODUKSI	PERSENTASE PERUBAHAN YANG DICAPAI
Terselesainya ASB kegiatan bintek/pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan	Melibatkan 25 orang (7 internal dan 18 eksternal)	Bulan Mei 2018 Sampai bulan Oktober 2018	1. Draft Perwako tentang ASB 2. kegiatan bintek pelatihan	95%

Achievable Dapat dicapai

Apakah alasan Anda, mengapa Anda sangat yakin bahwa Rencana Aksi tersebut dapat diimplementasikan?

1. Analisis Standar Biaya/Belanja (ASB) merupakan salah satu komponen yang harus dikembangkan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan dalam penyusunan APBD dengan pendekatan kinerja. ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu Satuan Kerja dalam satu tahun anggaran.
2. Analisis Standar Biaya (ASB) mendorong penetapan biaya dan pengalokasian anggaran kepada setiap aktivitas unit kerja menjadi lebih logis dan mendorong capainya efisiensi secara terus menerus karena adanya perbandingan (*benchmarking*) biaya per unit setiap output dan diperoleh praktek-praktek terbaik (*best practies*) dalam desain aktivitas

Relevant Relevan

Bagaimana relevansi Rencana Aksi Anda terhadap: (a) institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda (b) tugas pokok dan wewenang Anda, dan (c) program ini?

Rencana aksi ini sangat relevan dengan SKPD Badan Keuangan Daerah khususnya dengan Bidang Anggaran karena terkait dengan proses penganggaran dalam penyusunan APBD

Timely Rentang/ ketepatan waktu

Mengapa waktu yang Anda tetapkan tersebut adalah waktu yang tepat untuk melaksanakan Rencana Aksi?

Karena dalam Permendagri 13 Tahun 2006 terdapat 23 program, dengan 215 nama program yang terinci dalam 215 kegiatan dengan 1.602 nama kegiatan, sehingga waktu yang 6 (enam) bulan tersebut dirasa cukup dan tepat untuk melaksanakan rencana aksi sesuai dengan 8 (delapan) tahapan yang sudah direncanakan di atas

1. Jadwal Pelaksanaan Rencana Aksi

Nama Kegiatan	TAHUN 2018					
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1. Bentuk Tim Kerja						
2. Identifikasi Kegiatan						
3. Klasifikasi Kegiatan Berdasarkan Jenis Kegiatan						
4. Identifikasi Proses, Kebutuhan Sumber Daya Fisik (Detil) Dan Output Sampel Kegiatan						
5. Penyusunan Format Standart Teknis Pekerjaan						
6. Pengumpulan Data						
7. Analisis Data						
8. Pembahasan Dan Diskusi						
9. Sosialisasi						

2. Sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Anda, dan bagaimana Anda mendapatkan sumber daya tersebut?

1. Anggarannya sudah tersedia
2. Membentuk Tim Kerja dengan Keputusan Walikota

3. Identifikasi kemungkinan hambatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Anda? Bagaimana cara Anda menanggulangnya?

1. Kesulitan dalam pengumpulan data karena respon dari SKPD terhadap permintaan data biasanya lambat, sehingga harus kerja extra keras;
2. Kesulitan dalam analisis data, karena definisi dan pemahaman anggota tim yang relatif tidak sama, sehingga harus diadakan penyamaan persepsi terhadap anggota tim oleh expert.

4. Bagaimana Rencana Aksi Anda dapat meningkatkan pemerintahan yang baik (good governance), kesadaran gender (gender awareness), dan manajemen perubahan (change management)?

Pemerintahan yang baik (*good governance*)

1. Penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan dapat dilakukan (ASB dapat digunakan mulai dari perencanaan, penganggaran dan pengawasan)
2. Penyusunan RKA-SKPD dengan pendekatan ASB dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan.

Kesadaran Gender (*gender awareness*)

Tim Kerja 50% adalah wanita

Managemen Perubahan (*change management*)

Tersedianya draft perwako ASB kegiatan bintek/pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan

Peserta Program,

Jakarta, Mei 2018

Mengetahui,
Atasan Langsung Peserta,

Drs. BASNIDA EFRIZAL, M.Si
NIP.19710412 199101 1 001

Drs. SYAFWAL, MM
NIP. 19690116 199009 1 001

Mentor Program,

WAHYU WIDJAYANTO
NIP.197603162002121003